

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia. Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral dalam diri individu. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk dapat mengembangkan potensi diri.<sup>2</sup> Dengan demikian pendidikan adalah kebutuhan paling mendasar bagi manusia, yang bersifat konstruktif dalam kehidupan. Pendidikan dapat berlangsung secara formal maupun informal, dan dapat dilakukan di sekolah, perguruan tinggi, maupun melalui pembelajaran online.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Pendidikan dapat membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian seseorang sehingga dapat meningkatkan peluang kerja dan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk kepribadian, karakter, dan moral seseorang, sehingga mampu berperan sebagai warga negara yang baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

---

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*

Dalam agama islam, pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan di dalam agama Islam bukan hanya menitik beratkan pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek moral dan spiritual. dijelaskan pada QS al-Alaq/096: ayat 1-5 betapa pentingnya

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ دُونِكَ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾ أَفَلَمْ يَرَوْا أَنَّ الْإِنْسَانَ لَمَّا خُلِقَ كَانَتْ سَوِيًّا ﴿٤﴾ وَإِلَىٰ رَبِّهِمْ أَلْمَاحُذَاتُ ﴿٥﴾

artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>3</sup>

Dari ayat diatas bisa dipaami bahwa Allah SWT. Memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi manusia. Keterkaitan ayat tersebut dengan penelitian ini adalah bagaimana pentingnya pendidikan yang harus relevan dengan perkembangan zaman.

Pada era global seperti saat ini, kehidupan manusia semakin kompleks dan dinamis. Peran pendidikan juga semakin penting, yang pada dasarnya Pendidikan berperan sebagai wadah pengembangan potensi diri, sekarang pendidikan berkembang menjadi parameter kualitas Sumber Daya Manusia(SDM). Artiya pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hal 597

mutu SDM sebuah bangsa. Yang pada akhirnya pendidikan menjadi dasar dalam dalam menciptakan kemajuan baik dari individu manusia tersebut dan bangsanya.

Dalam dunia kependidikan di Indonesia, sekolah merupakan unit pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan antara tenaga pendidik dan peserta didik. Indonesia sendiri merupakan Negara yang memiliki sistem pendidikan formal yang kompleks. Sistem pendidikan formal terdiri dari tiga tingkat: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, ada juga perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, tingkat partisipasi sekolah di Indonesia pada usia 7-15 tahun mencapai 97,5%, sementara untuk usia 16-18 tahun mencapai 92,8%. Jumlah lulusan perguruan tinggi pada tahun 2020 mencapai 750.082 orang.<sup>4</sup>

Meski demikian Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan masalah, seperti kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, rendahnya mutu pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, dan keterbatasan akses bagi anak-anak dari keluarga miskin dan masih banyak lagi lainnya. Namun pendidikan di Indonesia juga terus melakukan reformasi pendidikan untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Beberapa program yang dijalankan adalah peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidikan,

---

<sup>4</sup> *Badan Pusat Statistik (BPS), "tingkat partisipasi sekolah di Indonesia tahun 2020"*  
<https://www.bps.go.id>. "diakses pada Kamis 30 Maret 2023"

peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan serta pengembangan kurikulum ajar bagi tenaga pendidik dan peserta didik.

Membahas pengembangan kurikulum di Indonesia, pengembangan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di era global, memperkuat karakter bangsa, membentuk generasi yang berkualitas dan kreatif, serta memperkuat daya saing Indonesia di kancah global. Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia memperkenalkan kurikulum terbaru yakni “Kurikulum Merdeka” pada tahun 2021. Pengembangan dan penerapan “kurikulum Merdeka” ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan mengakomodasi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terjadi.

Secara konseptual, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memperkuat aspek pembelajaran keterampilan (*skills*) dan mengurangi penekanan pada penguasaan materi (*knowledge*) secara konvensional. Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pengembangan literasi digital dan teknologi informasi, sehingga siswa dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan kompetensi yang memadai. Melalui pengembangan Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek berharap dapat menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Dalam mewujudkan sebuah kurikulum diperlukan adanya Perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran diperuntukan untuk membantu guru dan peserta didik mengimplementasikan kurikulum kedalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran sendiri diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu proses pembelajaran.

Meskipun Kurikulum Merdeka memiliki tujuan yang baik untuk menghasilkan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia, namun berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MTs Nurul Iman Garum, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan pada mata pelajaran IPA seperti, kompetensi guru yang belum memadai dan sarana prasarana yang kurang baik untuk menunjang pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil observasi perangkat yang tersedia di sekolah ini hanya ada modul ajar yang pernah dibuat pada pelatihan teknis dari Kasi Pendidikan Madrasah (PENMA) Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Blitar.

MTs Nurul Iman Sendiri merupakan sekolah setara sekolah menengah pertama yang berbasis Pondok Pesantren dan dalam naungan Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Blitar. MTs Nurul Iman terletak di Kelurahan Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Pada tahun ini (2023) MTs Nurul Iman Masih menggunakan Kurikulum K-13 sebagai kurikulum ajar pada seluruh mata pelajarannya dan belum melakukan migrasi kurikulum ke kurikulum Merdeka. Meski demikian ada desakan

dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Kasi PenMa) untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MTs Nurul Iman terkhusus mata pelajaran IPA. Hal ini terjadi karena MTs Nurul Iman menjadi Pilot Project pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada sekolah yang berbasis Pondok Pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Nurul Iman Garum*”. Dengan penelitian ini, dapat digunakan sebagai tambahan bahan informasi terkait kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran IPA berbasis kurikulum merdeka, baik bagi peneliti, subjek dan objek penelitian serta pembaca.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti menuliskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru IPA di MTs Nurul Iman Garum dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
2. Apa kendala yang dihadapi MTs Nurul Iman Garum dalam menerapkan kurikulum merdeka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjabaran fokus penelitian diatas peneliti berharap dapat mencapai tujuan penelitian, sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru IPA kelas VII di MTs Nurul Iman dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka Garum.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru IPA kelas VII di MTs Nurul Iman Garum dalam menerapkan kurikulum merdeka.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan seperti berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian atau literatur mengenai kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Selain itu penelitian ini akan menjadi sebuah bahan refleksi seorang guru dalam kemampuannya sebagai tenaga pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga secara tidak langsung penelitian ini juga meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Lembaga, dalam hal ini MTs Nurul Iman Garum untuk menjadi wawasan baru serta menjadi salah satu acuan dalam implementasi kurikulum merdeka nantinya.
- b. Peneliti, dapat membawa wawasan dan keilmuan baru bagi peneliti dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah.
- c. Guru, sebagai bahan informasi tambahan mengenai kurikulum merdeka serta sebagai bahan *refleksi* kemampuan seorang guru

dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

#### **E. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan baik secara konseptual maupun oprasional, dengan tujuan menyamakan paham dan persepsi mengenai judul penelitian. Berikut penegasan istilah konseptual dan oprasional :

##### 1. Konseptual

###### a. Analisis

merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dal penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>5</sup>

###### b. Kemampuan

kemampuan adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.<sup>6</sup>

###### c. Guru

Guru adalah suatu profesi yang memerlukan persyaratan keterampilan dan kepribadian tertentu yang hanya bisa didapat melalui proses belajar di perguruan tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Online "analisis"*  
<https://kbb.kemendikbud.go.id>. "diakses pada kamis 30 maret 2023"

<sup>6</sup>*ibid*

<sup>7</sup> Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), h. 175.*



d. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah segala hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

e. IPA

Ilmu Pengatahuan Alam atau biasa disebut IPA, adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai hal mengenai alam.<sup>9</sup>

f. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler dengan beragam konten yang lebih optimal, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>10</sup>

2. Operasional

a. Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Dengan guru IPA MTs Nurul Iman sebagai subjek penelitian

---

<sup>8</sup> Masitah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tangung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir", *Proceeding Biology Education Conference*, Vol.15, No.01(Oktober 2018) : hal.41

<sup>9</sup> Mainam, "penerapan metode STAD guna meningkatkan hasil belajar IPA kelas III SDN Sekip Hulu Semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017", *Jurnal Mitra Pendidikan* , Vol. 02 No. 11 (November 2018): Hal. 1271

<sup>10</sup> Khoirurrijal , *pengembangan kurikulum merdeka*, (Malang, Literasi nusantara :2022) hal. 06

b. Kemampuan

Dalam penelitian ini kemampuan guru menjadi objek penelitian yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, dengan menggunakan instrument wawancara, dokumentasi dan obeservasi.

c. Guru

Dalam penelitian ini guru menjadi subjek penelitian yang dianalisis kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka.

d. Perangkat pembelajaran

Dalam penelitian ini Perangkat pembelajaran menjadi subjek penelitian terkhusus pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. IPA

Dalam penelitian ini IPA menjadi mata pelajaran yang diamati perangkat pembelajarannya.

f. Kurikulum merdeka

Dalam peelitian ini kurikulum merdeka menjadi basis perangkat pemebelajaran yang diamati.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan laporan hasil penelitian ini mengacu pada buku pedoman sekripsi yang dikeluarkan oleh UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekripsi ini terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab memiliki

koherensi satu sama lain, sehingga dalam memahami isi laporan hasil penelitian ini secara kongkret diperlukan pembacaan masing-masing Bab secara urut. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga dalam penyusunan hasil penelitian dibuat dalam bentuk narasi. Berikut merupakan sistematika penyusunan laporan hasil penelitian :

1. BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang:
  - a. Konteks penelitian, berisi latar belakang dari penelitian mengenai Analisis kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran IPA berbasis kurikulum merdeka di MTs Nurul Iman Garum.
  - b. Fokus Penelitian, berisi topik atau masalah yang terjadi di MTs Nurul Iman Garum perihal kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran IPA berbasis kurikulum merdeka.
  - c. Tujuan Penelitian, berisi tentang deskripsi tujuan dari penelitian yang didasarkan pada fokus penelitian.
  - d. Kegunaan penelitian, berisi tentang deskripsi kegunaan dari penelitian, baik kegunaan praktis maupun teoritis.
  - e. Penegasan istilah, berisi penegasan istilah konseptual yakni penegasan istilah yang diambil dari teori para ahli atau dari buku-buku tertentu, dan penegasan operasional yakni penegasan istilah yang diambil dari sifat dasar definitif yang bisa diamati.

- f. Sistematika pembahasan, berisi tentang urutan pembahasan dari laporan hasil penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini memuat uraian tinjauan pustaka atau buku dan teori-teori yang dirujuk dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam menyusun laporan hasil penelitian sebagai penjelasan awal dan diakhiri dengan konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.
3. BAB III Metode Penelitian, bab ini mendeskripsikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data penelitian, dan tahap-tahap penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi pemamparan data hasil penelitian dan temuan penelitian yang sesuai fokus penelitian.
5. BAB V Pembahasan, berisi pembahasan keterkaitan antara data hasil penelitian, temuan penelitian dan kerangka teori yang ada.
6. BAB VI Penutup, berisi uraian kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan data dan temuan penelitian.